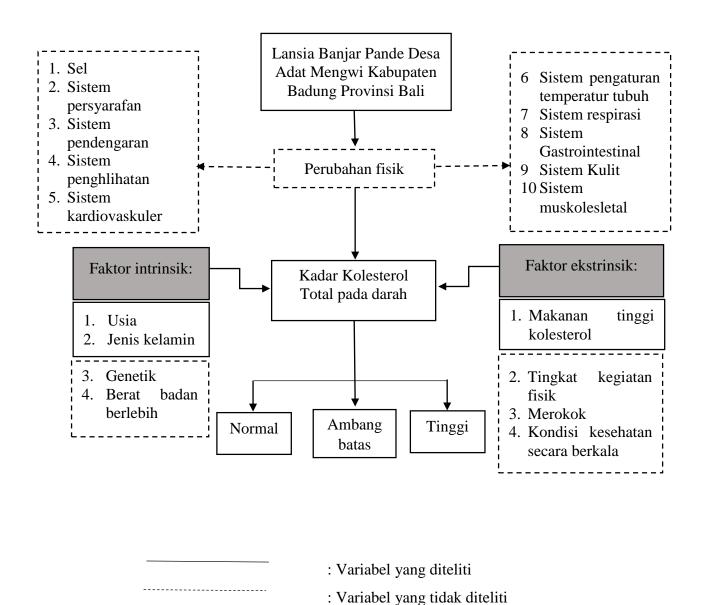
#### **BAB III**

### KERANGKA KONSEP

### A. Kerangka Konsep



Gambar 4 Kerangka Konsep Penelitian Gambaran Kadar Kolesterol Total Pada Lansia di Banjar Pande Desa Adat Mengwi Kabupaten Badung Provinsi Bali

Berdasarkan kerangka konsep diatas dapat dijelaskan bahwa lansia yang dimana sudah mengalami penuaan secara alami secara tidak langsung mengalami

beberapa perubahan fisik yang nantinya akan menyebabkan peningkatan kadar kolesterol dalam tubuh. Penumpukan kolesterol dalam tubuh akan menyebabkan hiperkolesterolemia dalam tubuh dan bisa menyebabkan penyakit seperti arteroklerosis kemudian berkembang menjadi penyakit lain. Selain itu terdapat faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan kolesterol dalam tubuh yaitu faktor intrinsik seperti usia dan jenis kelamin dan sedangkan faktor ekstrinsik seperti mengkonsumsi makanan berlemak. Maka dari itu perlu dilakukannya pemeriksaan untuk memberikan informasi data sehingga dilakukannya pencegahan dini. Pemeriksaan yang dilakukan yaitu pemeriksaan Kolesterol Total darah pada lansia dengan metode POCT yang dimana hasil pemeriksaan tersebut digambarkan atau dideskripsikan..

## B. Variabel Dan Definisi Operasional

# 1. Variabel penelitian

Variabel penelitian merupakan objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Swarjana, 2015). Variabel yang diamati dalam penelitian ini adalah kadar Kolesterol Total pada lansia di Banjar Pande Desa Adat Mengwi Kabupaten Badung Provinsi Bali.

# 2. Definisi operasional

Tabel 3 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran Data	Skala Data
1	2	3	4	5
1	Kadar Kolesterol Total	Jumlah kolesterol dalam darah yang diukur dengan satuan mg/dl.  Normal : <200  Ambang batas : 200 – 239  Tinggi : ≥240 (Sari dkk, 2016).	Diukur menggunakan metode POCT (Point Of Care Testing) dengan alat Easy Touch ® GCHb.	Ratio
2	Lansia	Perkembangan lanjut dari usia, dengan batasan 60 – 74 tahun.	Wawancara	Ratio
3	Jenis Kelamin	Istilah yang digunakan untuk membedakan laki – laki dan perempuan secara biologis.	Wawancara	Nominal
4	Konsumsi makanan berlemak	Makanan yang mengandung lemak yang dikonsumsi. Dikategorikan menjadi: Sering ≥ mean Tidak sering < mean	Wawancara dengan kuesioner Food Frequency Quasioner	Ordinal